

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*)

Warta Tunggal Anugrah ¹ , Ade Sri Ulita ²

^{1 2} Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus, Indonesia

e-mail korespondensi: Anugrah, W.T (wartat7@gmail.com)

Abstract : *The purpose of this study was to determine the factors that influence income smoothing, namely company size, profitability, and financial risk using a purposive sampling technique of collecting 30 samples of mining sector issuers on the IDX 2019-2021. Factors affecting earnings were analyzed by multiple linear regression analysis. The results of the study show that income smoothing is influenced by company size, and financial risk and profitability.*

Keywords: *income smoothing, profitability, firm size, financial risk*

Abstrak: Pengujian atas perataan laba dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan teknik pengumpulan 30 sampel emiten sektor pertambangan BEI 2019-2021 *purposive sampling*. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba dianalisis dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perataan laba dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, dan risiko keuangan dan profitabilitas.

Kata kunci: *perataan laba, risiko keuangan, profitabilitas, ukuran perusahaan,*

1. Pendahuluan

Dimasa covid-19, berbagai jenis sektor industri di Indonesia mengalami dampak dari covid 19. Situasi ini dianggap rentan dengan adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh para manajer untuk menarik investor dan dikhawatirkan akan memotivasi para manajer menunjukkan kinerja yang terbaik melalui laporan laba perusahaan (Ginantra & Putra, 2015) dengan cenderung melakukan tindakan yang tidak perlu dilakukan (*disfunctionak behaviour*) (Budiasih, 2009 dalam Ginantra, 2015).

Fluktuasi laba yang terjadi dan dilaporkan para manajer merupakan hasil dari tindakan perataan laba (Syahriana, 2006) yang tidak hanya merugikan investor sebab memuat informasi yang tidak akurat. Namun juga bersifat menguntungkan manajer untuk dapat mendekatkan hubungan eksternal dan internal perusahaan (Ginantra & Putra, 2015). Fenomena fluktuasi laba berkaitan dengan fluktuasi laba saham emiten, salah satunya emiten sektor pertambangan INDY pada 2018 sebesar US\$ 103,8 juta, dan

kuartal I 2019 sebesar US\$40,5 juta, BRMS 2018 rugi sebesar US\$4,69 dan 2019 laba sebesar US\$86,650.

Perilaku manajer menaikkan atau menurunkan laba dilakukan dengan tujuan mencapai tingkat kecenderungan laba yang diinginkan (Belkaoui, 2000:56 dalam Wijaya, 2004) sehingga mampu mengurangi kemungkinan terjadinya fluktuasi (Wild, 2007:87 dalam Wijaya 2009).

Jika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi, tindak perataan laba cenderung dilakukan karena manajer mampu memprediksi tingkat kemungkinan laba yang didapatkan dimasa depan. Apabila *forecasting* akan penerimaan laba rendah dimasa akan datang, manajer lebih cenderung melakukan *income creasing* (Wijaya, 2009).

Selain itu, ukuran perusahaan yang besar juga cenderung menjadi salah satu cara menarik perhatian investor, analis dan pemerintah. Namun, semakin besar ukuran perusahaan, manajer akan berupaya menghindari beban pajak yang tinggi dan kemungkinan risiko yang terjadi sebagai akibat dari adanya fluktuasi laba yang terjadi dengan melakukan perataan laba (Ginantra dan Putra, 2015).

Penelitian yang berkaitan dengan praktik perataan laba pernah dilakukan oleh Ulya dan Khairunnisa (2015), Kamil (2019), Zuhriya dan Wahidahwati (2015), Handayani (2016), Linda (2012). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan praktik perataan laba. Meskipun hasil penelitian dari setiap peneliti berbeda, penelitian terkait perataan laba tetap menarik untuk diteliti kembali sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap praktik perataan laba. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar praktik perataan laba dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas dan risiko keuangan.

2. Metode

Populasi penelitian adalah emiten sektor pertambangan 2019-2021 sejumlah 47 emiten. Teknik pengumpulan 90 sampel untuk 3 tahun dilakukan dengan *purposive sampling*. Teknik analisis data dengan regresi linear berganda, yaitu pengujian asumsi klasik, hipotesis dan determinan.

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Emiten pertambangan 2019-2021	47
2	Tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap tahun 2019-2021	(8)
3	Tidak mengalami kerugian 2019-2021	(9)
4	Tidak melakukan merger/akuisisi	(0)
	Jumlah Sampel	30
	Periode 2019-2021	3
	Jumlah Observasi	30 x 3 = 90

Adapun rumus teknik analisis yang digunakan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uji pada tabel 2, seluruh nilai variabel rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi. Sehingga, disimpulkan data bersifat heterogen dan menyebar secara merata.

Tabel 2. Uji Deskriptif

	N	Std. Deviation
NPM	90	.04549
LN	90	3.05324
DER	90	.4897
IS	90	.507
Valid N (listwise)	90	

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

N	90
Test Statistic	.069
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Hasil uji sebesar $0,200 > 0,05$. Hal ini berarti data berdistribusi normal dan memenuhi syarat

Tabel 4. Multikolinearitas

		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPM	.987	1.013
	LN	.966	1.036
	DER	.963	1.039

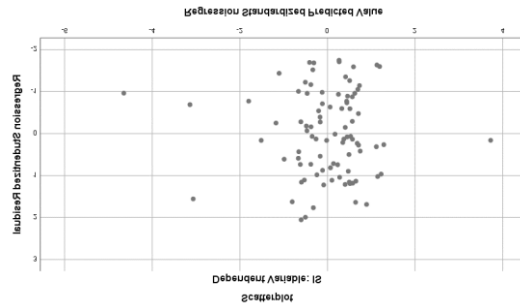
Nilai *tolerance* masing-masing variabel sebesar 0,987; 0,966; 0,963 dan nilai VIF yaitu sebesar 1,013; 1,036; 1,039. Sehingga disimpulkan profitabilitas, risiko keuangan, ukuran perusahaan mengalami multikolinearitas. Begitu juga dengan hasil uji autokorelasi dan heterokedastisitas yang ditunjukkan dengan nilai durbin watson 1.699; dan *scater plott* bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dan autikorelasi..

Tabel 5. Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.263 ^a	.069	.036	177.31172	1.699

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, LN

a. Dependent Variable: IS



Gambar 1. Scatterplot

Tabel 6. Regresi Berganda

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-.585	.001
	NPM	.779	.005
	LN	2.094	.003
	DER	4.314	.000

Hasil tabel regresi berganda dapat dibuat persamaan sebagai berikut $Y = 1,329 + 0,211X_1 + 0,163X_2 + 0,213X_3 + \varepsilon$

Tabel 7. Uji Statistik t

		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPM	.987	1.013
	LN	.966	1.036
	DER	.963	1.039

Perataan laba berdasarkan pada hasil pengujian di atas menunjukkan dipengaruhi oleh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan risiko keuangan secara positif signifikan dengan nilai sig. uji f pada tabel 8 sebesar 0.000 dan *adjusted r square* sebesar 0,036 pada tabel 9.

Tabel 8. Uji Anova Statistik F

Model		F	Sig.
1	Regression	2.123	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.263 ^a	.069	.036	177.31172	1.699

Nilai profitabilitas yang tinggi dari suatu perusahaan akan menarik minat investor menanamkan modal. Namun, disisi lain secara umum investor menghindari berinvestasi pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah sebab nilai profitabilitas perusahaan dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk menilai efektivitas manajemen perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin mampu menarik perhatian *stakeholders* untuk melirik profitabilitas perusahaan (Ginantra dan Putra, 2015). Risiko keuangan secara empiris terbukti berpengaruh terhadap perataan laba.

4. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka bisa disimpulkan perataan laba dipengaruhi oleh profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko keuangan secara parsial dan juga secara simultan.

5. Daftar Pustaka

- Ulya Nasihah Dan Khairunnisa. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage dan Kualitas Audit terhadap Praktik Manajemen Laba. *e-Proceeding of Management* : Vol.2, No.1 April 2015. Page 324-331. ISSN : 2355-9357. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/1570/1492>
- Ginantra, I., & Putra, I. N. W. A. 2015. Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dividend payout ratio dan net profit margin pada perataan laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 602-617. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=ginantra+dan+putra+2015&btnG=
- Budiasih, I. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 1-14. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=6889637904084048574&hl=en&oi=scholarlarr>
- Syahriana Nani. 2004. Analisis Perataan Laba Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/22940/00312441%20Nani%20Syahriana.pdf?sequence=1>

- Wijaya Mulyawllti. 2009. Analisis Praktik Perataan Laba Pada Industri Real Estate dan Properti yang Bereputasi Baik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*. Voli No.2 Juli 2009. Hal. 185-207.
<http://jurnal.wima.ac.id/index.php/JAKO/article/view/432/405>
- Ulya, N., & Khairunnisa, K. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *eProceedings of Management*, 2(1).
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/1570>
- Kamil, KN Taufiq. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
<http://repository.uinsu.ac.id/7945/>
- Zuhriya, S., & Wahidahwati, W. (2015). Perataan Laba dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(7). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3512>
- Handayani, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Industri Sektor Pertambangan Dan Perusahaan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, 1(3), 225-244.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Rintiyana+%282018%29+%E2%80%9CAnalisis+FaktorFaktor+yang+Berpengaruh+Terhadap+Perataan+Laba+Pada+Perusahaan+Pertambangan+yang+Terdaftar+di+BEI+2013-2015%E2%80%9D&btnG=
- Linda Kurniasih, B. B. dan Sri, S. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional terhadap Perataan Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 1(2).
<https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/1593/551>